

**Sajak 4 Penyair**

**Copyright © 2021 by ( 4 Penyair Cirebon)**

**Email : [sajak4penyair@gmail.com](mailto:sajak4penyair@gmail.com)**

**Penerbit**

**( Media Sastra Pujangga)**

**Desain Sampul :**

**{ Sanudi }**

**Editor :**

**Anton  
Muhyi Hifduddin**

**Diterbitkan melalui:**

**[www.nulisbuku.com](http://www.nulisbuku.com)**

74. Menceritakan Kenangan.....	87
75. Serpihan Debu.....	88
76. Kepercayaan Yang Terlalu Dalam .....	89
77. Temu Yang Singkat.....	90
78. Tanpa Sisa.....	91
79. Tanpa Pamit.....	92
80. Sajak Yang Terbata- bata .....	93
81. Sunyi.....	94
82. Rasaku Membunuhku.....	95
83. Singkat.....	96
84. Degup Yang Masih Hidup.....	97
85. Kita Berbeda.....	98
86. Satu Windu.....	99
87. Hancur.....	100
88. Penjuru Malam.....	101
89. Dilema Kasih.....	102
90. Sejarah Baru Dimulai.....	103
91. Sang Pejuang.....	104
92. Dalam Istiqorohku.....	105
93. Detik Berdetak.....	106
94. Tentang Penulis.....	107

5)

**Berserah**

Putri Rahmah Noviyanti

Tiap doaku tunggu takdir  
Harapan tiada hentiku nanti  
Usaha terus melaju dengan damai  
Kelak harapku tercapai

Pasrah dengan keputusan  
Karena alur tuhan itu indah  
Tak pandang kasat soal manusia  
Karena semua sama

Untuk apa meninggi  
Bila berujung akan ditanah  
Buat apa merugi  
Jika semuanya menjadi masalah

Teka teki hidup  
Tak ada yang mengetahui selanjutnya  
Tabah dan selalu ikhtiar  
Memang itu kunci sebuah kehidupan

26)

## **Mengeja Rindu**

Siti Khodijah

Masa itu akan tiba  
Bertemu bersua itu janji yang Esa  
Nantikan saja detik itu tiba  
Biar jauh jaraknya  
Biar jauh waktunya  
Yang pasti ia akan nyata atas kehendakNya.

Masa itu akan tiba  
Mungkin berkesempatan melaluinya  
Atau terhenti tanpa bicara?  
Atau berhenti dengan memori yang bersisa?

Sabar menanti pertemuan  
Sabar menjalani kehidupan  
Tercipta R.I.N.D.U dari yang Esa  
Diturunkan buat setiap hambanya  
Untuk semua menyadari kehadiran Rindu di  
segenap sanubari.  
Untuk menguji  
Rasa sabar tanpa Henti  
Teruslah mengeja arti rindu yang abadi.

6 1)

**Dermaga Mengusik Rindu**  
Siti Ayu Ikasari

Untuk pertama kalinya  
Malam itu, aku merasakan malam yang  
begitu ramai  
Dermaga terdengar begitu bising  
Bahkan angin malam begitu damai

Tapi mengapa  
Kini semuanya berubah dalam sekejap  
Dermaga kini begitu hening dan sepi  
Bahkan angin lebih bias dari biasanya

Aku rindu keramaian itu  
Yang dimana tak ada kekhawatiran diantara  
kita  
Tuhan, kapan semuanya akan berlalu ?  
Aku ingin merasakan malam yang bising itu

---

71)

## **Bab Terakhir**

Siti Ayu Ikasari

Aku harus apa

Aku tak bisa menawar waktu

Jika aku tahu hari ini adalah bab terakhir

Aku akan mengukir cerita lebih banyak

Menghabiskan waktu lebih lama bersamanya

Merekam kebersamaan dengannya

Dari sekian banyaknya perpisahan

Kenapa kamu memilih kematian

Kepergian yang tak dapat kucegah

Membuat aku di sini kesepian

Ruang bising terdengar sangat sunyi

Hanya ada suara rekamanmu yang menggema  
di telingaku

---

88)

## **Penjuru Malam**

Siti Khodijah

Demikianlah malam- malam berlalu  
Namun tidak untuk sang waktu  
Menyelami setiap penjuru  
Manusia sebagai makhluk utuh

Sementara kita,  
Sebenarnya begitu getar  
Terhadap malam dan siang  
Meskipun demikian tuhan tetap menyayangi  
manusia

Sementara kita,  
Melewatkan roti kehidupan  
Dari kelaparan yang memakan  
Kekuatan manusia sebagai jiwa pribadi pada  
siang hari

Betapa cinta- NYA  
Kepada kehidupan manusia  
Tetapi sebaliknya,  
Betapa jauhnya kita dari kehidupan- NYA

91)

## **Sang Pejuang**

Anton Raj Malhotra

Cirebon, 11 Januari 2021

Aku bukanlah pecundang

Aku bukanlah dia

Aku tak seperti mereka

Aku adalah sang pejuang

Mimpiku adalah kekuatan

Langkahku adalah badai

Jangan kau coba halangi

Atau akan ku hancurkan

Nafasku adalah harapan

Siangku adalah jalan yang pasti

Malamku adalah rangkaian mimpi

Esokku adalah kemenangan dan keindahan



92)

**Dalam Istiqorohku**

( Puisi Requestan Suci Rahmawati)

Anton Raj Malhotra

Aku yang berada dalam kegelisahan  
Dilema antara hati dan pikiran  
Aku yang berada dalam kebimbangan  
Dilema antara memilih atau meninggalkan

Aku yang berada dalam ragu  
Dilema antara Cinta atautakah nafsu

Tuhan..

Berikanlah aku petunjuk- Mu..

Pilihkanlah yang terbaik untukku..

Apakah dia memang pantas untukku..

Tuhan..

Dalam istiqorohku memohon pada- Mu..

Berikanlah aku jawaban- Mu..

Agar aku tak lagi meragu..

Yakinkanlah dalam hatiku..

Bahwa dia memang jodohku..

**Cirebon. 22 Agustus 2020**

**( Pukul: 02:15 Wib)**

93

## **Detik Berdetak**

Muhyi Hifduddin

09 September 2021

Hadir suara tak terdengar  
mulai terdengar namun tak bersuara  
diantara desah angin menyapa  
tercatatlah detik berdetak

sebuah perjalanan tlah dimulai  
melewati tiang silih berganti  
detik berdetak hadir kembali  
saat menanam buah abadi

Sang surya tiba di ujung barat  
menepis waktu yang tlah terurai  
mengenang saat detik berdetak  
hingga detik mulai tak berdetak